

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Hingga saat ini sektor perkembangan pariwisata sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perkembangan pariwisata di Indonesia sendiri dinilai sangat baik dalam memajukan perekonomian di Indonesia, dimana Indonesia memiliki banyak destinasi pariwisata yang indah dan banyak diminati oleh turis asing. Namun masih banyak tempat-tempat pariwisata yang memiliki potensi yang bagus tetapi tidak dikenal dengan baik oleh wisatawan mancanegara serta kurangnya perhatian oleh pemerintah dan masyarakat setempat dalam menjaga kelestariannya. Maka salah satu peran pemerintah dalam mengembangkan potensi pariwisata dan memajukan pariwisata adalah dengan lebih aktif dalam menggerakkan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam perkembangan pariwisata. Karena dalam melaksanakan pembangunan perlu adanya dukungan dari pihak pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

Salah satu kota yang diminati dan ramai dikunjungi oleh turis asing adalah kota “Batam”. Hasil *survey* berdasarkan pada perkembangan jumlah kunjungan wisatawan masuk ke Batam oleh (Badan Pusat Statistik, 2019) pada tahun 2017-2019 menunjukkan hasil perkembangan yang tidak terlalu besar namun terus meninggi tiap tahunnya.

**Tabel 1.1** Jumlah Kunjungan Wisatawan Masuk ke Batam 2017-2019

Bulan	Banyak Kunjungan (jiwa)		
	2019	2018	2017
Januari	128 675,00	115 551,00	129 728,00

Februari	158 088,00	155 670,00	95 061,00
Maret	173 947,00	175 194,00	127 308,00
April	155 619,00	144 104,00	134 218,00
Mei	146 075,00	142 157,00	112 333,00
Juni	176 187,00	167 398,00	125 835,00
Juli	148 205,00	144 235,00	118 460,00
Agustus	184 077,00	159 218,00	120 042,00
September	160 293,00	153 944,00	118 558,00
Oktober	159 292,00	141 337,00	112 766,00
November	167 288,00	155 283,00	120 108,00
Desember	190 232,00	233 153,00	192 796,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Salah satu hal yang mendorong minat wisatawan asing berkunjung ke Indonesia adalah rendahnya nilai mata uang rupiah bagi negara-negara maju yang memberikan pengaruh positif dalam bertambahnya jumlah wisatawan di Indonesia (Kompas, 2019). Adapun hal yang menarik wisatawan asing mengunjungi kota Batam adalah lokasi yang strategis, dimana kota Batam berada diantara perbatasan negara Malaysia dan Singapura. Sehingga biaya-biaya yang diperlukan seperti transportasi dan lain-lain dinilai sangat terjangkau bagi wisatawan asing.

Dengan tingginya jumlah turis yang mengunjungi kota Batam menjadi salah satu penyumbang kemajuan perekonomian Indonesia sehingga pemerintah memutuskan untuk menjadikan kota Batam sebagai kota pariwisata. Destinasi-destinasi wisata di kota Batam yang cukup sering dikunjungi meliputi pusat perbelanjaan, wisata budaya, wisata alam seperti pantai serta wisata kuliner.

Salah satu tempat wisata populer yang menawarkan budaya bersejarahnya adalah Kampung Vietnam yang berada di daerah Pulau Galang dan dapat ditempuh melalui kota Batam. Kampung Vietnam dahulu merupakan tempat pengungsian warga Vietnam pada tahun 1979-1996 yang disebabkan oleh perang saudara di

Vietnam. Disana wisatawan dapat melihat berbagai peninggalan bersejarah. Selain kampung Vietnam juga ada tempat wisata lain yang menyuguhkan budayanya, seperti Kampung Terih yang terletak di Nongsa. Wisatawan bisa merasakan kebudayaan melayu disana mulai dari pakaian, makanan sampai dengan permainan di kampung tersebut. Sama halnya dengan Kampung Terih, Desa Kelembak yang berlokasi di Nongsa, Batam juga merupakan tempat wisata bernuansa kampung melayu dimana wisatawan dapat menyaksikan budaya seni tari tradisional, keindahan alam serta ikut melestarikan hutan dengan menanam bakau. Lokasi wisata yang juga menawarkan budaya bersejarah adalah desa Sembulang yang terletak di Galang. Desa ini menyuguhkan pantai yang indah dan dapat menikmati *sunset*, wisatawan juga dapat berbaur dengan masyarakat setempat dan menikmatiindahnyaperkebunan dan juga terdapat vihara.

Apabila masyarakat turut berpartisipasi dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, maka akan meningkatkan antusiasme masyarakat tentang kebijakan dan urusan pengembangan pariwisata lokal dan menjaga keberlanjutan sumber daya lokal serta memperdalam edukasi budaya. Selain itu, untuk cara berpartisipasi dalam pariwisata, lebih banyak penduduk yang ingin mengoperasikan tempat makan, penginapan atau toko, karena lebih nyaman untuk menggunakan rumah pribadi.

Namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan seperti transportasi umum, karena lokasi masing-masing objek pariwisata tersebut cukup jauh maka akan menyulitkan turis mengunjungi lokasi tersebut, kurangnya promosi tempat dan fasilitas umum masih kurang terawat (kamar mandi, tempat makan,

kebersihan lingkungan, kerapian) serta masih diperlukan pengembangan fasilitas yang lebih menarik dan unik agar wisatawan tidak merasa bosan untuk berkunjung.

Oleh karena itu, pengelolaan desa-desa ini secara berkelanjutan merupakan cara untuk mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi lokal dan pelestarian pemandangan. Misalnya untuk di desa kelembak dapat memanfaatkan hutan mangrove untuk memberikan layanan seperti melestarikan dan *touring* dengan menggunakan perahu benuansa lokal, atau dengan membangun berbagai fasilitas yang mengikuti konsep budaya setempat (seperti rumah makan dengan konsep bangunan tradisional, dll untuk memperindah lingkungan) dan membuat *event-event* tertentu yang dapat diselenggarakan dengan masyarakat sekitar seperti pentas seni untuk menarik minat kunjungan. Adapun jumlah persentase penduduk di kota Batam menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 sebagai berikut.

**Table 1.2** *Persentase Penduduk Kota Batam Menurut Jenis Kelamin 2019*

<b>Kelompok Umur Penduduk</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
0-4	50 328	46 239	96 567
5-9	62 194	57 825	120 019
10-14	52 114	48 930	101 044
15-19	36 392	35 076	71 468
20-24	44 278	43 915	88 193
25-29	50 039	51 910	101 949
30-34	56 303	60 600	116 903
35-39	61 356	65 012	126 368
40-44	53 353	53 208	106 561
45-49	40 954	35 478	76 432
50-54	25 901	19 257	45 158
55-59	14 295	11 212	25 507
60-64	8 128	7 050	15 178
65-69	4 669	3 908	8 577
70-74	2 148	1 900	4 048

75+	1 797	1 782	3 579
-----	-------	-------	-------

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batam (2019).

Di penelitian ini membahas mengenai “**Analisis Pengaruh Sikap Penduduk Terhadap Potensi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kota Batam**”. Adapun faktor-faktor yang akan dianalisa didalam penelitian meliputi hal yang mempengaruhi persepsi warga seperti dampak yang dirasakan, ketergantungan ekonomi, manfaat pribadi serta kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal negatif yang dirasakan seperti dampak lingkungan sekitar (kemacetan, pencemaran lingkungan, masalah kebisingan dan parkir dan lain-lain). Dan kelebihanannya seperti meningkatkan penampilan infrastruktur dan meningkatkan sifat lokal serta kesadaran dalam meningkatkan perlindungan budaya akan dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan *Social Exchange Theory* (SET), banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa dampak yang dirasakan mempengaruhi dukungan pariwisata. Beberapa penelitian melaporkan bahwa dampak positif yang dirasakan mempengaruhi dukungan warga ke sisi yang positif. Sedangkan apabila yang dampak yang dirasakan bersifat negatif maka akan sebaliknya.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Dari hasil yang didapat dari latar belakang penelitian tersebut maka permasalahan penelitiannya yaitu :

1. Apakah *Sense of Place* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

2. Apakah *Tourism Development Potential* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

3. Apakah *Perceived Collective Benefit* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

4. Apakah *Perceived Collective Cost* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

5. Apakah *Perceived Personal Benefit* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

6. Apakah *Perceived Personal Cost* berpengaruh terhadap *Tourism Development Support* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari melakukan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Sense of Place* terhadap *Tourism Development Support*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Tourism Development Potential* terhadap *Tourism Development Support*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Collective Benefit* terhadap *Tourism Development Support*

4. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Collective Cost* terhadap *Tourism Development Support*

5. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Personal Benefit* terhadap *Tourism Development Support*

6. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Personal Cost* terhadap *Tourism Development Support*

#### 1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Dari perspektif manajerial, penelitian ini berguna untuk mengetahui pengembangan pariwisata, perencanaan dan kebijakan dengan mempertimbangkan persepsi warga setempat.
2. Menjadi salah satu strategi dalam melakukan pengembangan wisata berkelanjutan yang masih berada pada tahap awal.
3. Penelitian ini merupakan upaya awal dalam membantu *tourism planner* dan manajer untuk memahami apa faktor yang mempengaruhi sikap penduduk lokal terhadap perkembangan pariwisata dan efek dari faktor ini.
4. Bagi akademis penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan pendukung penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama.

#### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berfungsi untuk memberikan uraian tentang isi-isi bab yang terdapat didalam penelitian, yang memiliki 5 bab yaitu sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai hubungan antar variabel, teori-teori penelitian terdahulu, model penelitian serta rumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari penjelasan mengenai analisa data yang telah diuji dan menjelaskan hipotesis yang telah diuji. Seperti analisis deskripsi demografi responden, hasil uji hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan pembahasan pada hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.